

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Purwoasri. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VII-B MTs Negeri Purwoasri. Adapun penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis dan refleksi yang pada tahap berikutnya adalah menjadi dasar pijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan adalah rancangan penelitian tindakan. Rancangan penelitian ini cocok untuk mengembangkan produk sesuai dengan kondisi subyek maupun pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan suatu program.

Alasan peneliti memilih lokasi MTsN Purwoasri Kediri, Karena guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Purwoasri belum menerapkan metode *resource based learning*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Selain itu, metode yang digunakan cenderung menggunakan metode ceramah dalam setiap materi. Padahal MTsN Purwoasri mempunyai fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar seperti perpustakaan, internet, ruang komputer, laboratorium, dll, akan tetapi ada beberapa fasilitas yang tidak berfungsi secara maksimal dikarenakan kurangnya kesadaran peserta didik dalam menggunakannya dan kurang adanya dorongan dari guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

menerapkan metode yang mana peserta didik dalam memperoleh informasi tidak hanya dari Lembar Kerja Siswa (LKS) dan penjelasan dari guru, akan tetapi bisa diperoleh dari banyak sumber misalnya internet, perpustakaan, alat peraga dll.

#### 1. Profil Madrasah

**Tabel 2.2**

**Profil MTsN Purwoasri**

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Madrasah	MTsN Purwoasri
2	N S M	211350616003
3	Propinsi	Jawa Timur
4	Kabupaten	Kediri
5	Kecamatan	Purwoasri
6	Desa / Kelurahan	Purwoasri
7	Jalan dn Nomor	Jl. Pahlawan – Purwoasri
8	Kode Pos	64154
9	Telepon	(0354) 529299
10	Faximile	-
11	Daerah	Pedesaan
12	Status Madrasah	Negeri
13	SK. Nomor / tanggal	-
14	Jenjang Akreditasi	-

15	SK ditanda tangani oleh	-
16	Tahun Berdiri	1967 ( PGAN 6 tahun )
17	Tahun Perubahan	1978
18	KBM	Pagi
19	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
20	Jarak ke Pusat Kecamatan	500 Kilometer
21	Jarak ke Pusat Kota	20 Kilometer
22	Terletak pada lintasan	Kecamatan
23	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

## 2. Sejarah singkat MTsN Purwoasri

Secara historis keberadaan MTsN Purwoasri tidak bisa dipisahkan dari sejarah panjang PGAN 6 tahun yang bernaung dibawah pondok pesantren yang diasuh oleh KH. Badrus Sholeh Arif (alm).

Seiring dengan dinamikanya pada tahun 1980 terjadi perubahan sitem pendidikan dari PGAN 6 tahun menjadi MTsN dan MAN Purwoasri. Namun, pada tahun tersebut masih menempati gedung dilingkungan pondok pesantren. Baru pada tahun 1985 MTsN Purwoasri telah memiliki gedung baru sebagai tempat belajar mengajar yang mandiri dan terlepas dari lingkungan pondok.

Ditinjau dari usia yang 30 tahun, namun MTsN Purwoasri mampu mewujudkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik serta mampu mewujudkan penataan lingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar.

Selama MTsN Purwoasri berdiri telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah, nama-nama Kepala Madrasah sejak MTsN ini berdiri yaitu:

- a. Pendiri : KH.Badrus Sholeh Arif
- b. Kepala 1: Moh djajuri BA
- c. Kepala 2: Darmani
- d. Kepala 3: Moh. Mukhtar Is
- e. Kepala 4: Drs.Moh Anas Irfan
- f. Kepala 5: Drs.Imam Syafi'i
- g. Kepala 6: Drs.Syamsul Huda
- h. Kepala 7: Hj.Cholisotun S.Ag
- i. Kepala 8: Drs.Banu Sodikun M.Pd.I
- j. Kepala 9: Drs.H.Abdullah Rosyaad M.Pd.I

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Akhir Madrasah

#### a. Visi

*UNGGUL DALAM PRESTASI, TERDEPAN DALAM IPTEK, TELADAN  
DALAM IMTAQ*

#### INDIKATOR VISI

- 1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan.
- 2) Meningkatkan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan.
- 3) Terselenggaranya kegiatan proses pendidikan secara tertib, dinamis,dan agamis.

## b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan intensif baik dalam prestasi akademik maupun non akademik dengan ditunjang sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Meningkatkan sarana pendukung yang berkaitan dengan teknologi dan inforfasi terbaru.
- 3) Membekali siswa untuk mampu memiliki kemantapan aqidah, kedalamam agama, dan akhlaq yang mulia.

## c. Tujuan Akhir MTs Negeri Purwoasri

- 1) Meningkatnya prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
- 2) Siswa menguasai teknologi dan informasi dengan baik dan benar
- 3) Terbentuknya budaya kerja, sikap amaliah Islami baik guru maupun siswa.

## 4. Struktur Organisasi Madrasah

Tabel 2.3

## Struktur Organisasi Madrasah

NO	JABATAN	NAMA
1	Kepala Madrasah / Kepala Sekolah	Drs. H.Abdullah Rosyaad M.Pd.I
2	Ka TU	Marwan
3	Wakil kepala Madrasah (WKM)	Triyono S.Pd
4	Bendahara Dipa	H.Itmam Rauyani S.Pd

5	Waka Kurikulum	Komarudin
6	Waka Sarpras	Drs. Tamtomo Teguh
7	Waka Kesiswaan	Zainul Arifin S.Pd, M.Pd.I
8	Waka Humas	Sri Wahyuni S.Pd
9	Bendahara BOS	Imro'atul Hasanah S.Pd
10	Bendahara Infaq	Dra. Titik Tri Setyowati
11	Kepala Lab.IPA	Drs. Tamtomo Teguh
12	Kepala Lab Bahasa	Sri Wahyuni S.Pd
13	Kepala Lab Komputer	Zainul Arifin S.Pd, M.Pd.I
14	Kepala Lab Agama	H. Itmam Rauyani S.Pd
15	Kepala Perpustakaan	Komarudin S.Pd
16	Pembina Pramuka/PMR	Bahrul Mustofa S.Si
17	Pembina Lab Komputer	Ahsan Baihaqi S.Pd
18	Koordinator BK/Bp	Mitayani S.Pd
19	Pembina OSIS	Ariful Usman Afandi S.Pd
20	Pembina Keagamaan	Iswahyudin S.Ag
21	Pembina Koperasi Siswa	Rahma Hidayati S.Pd
22	Pembina perpustakaan	Roisatul Azizah S.E

## 5. Daftar Nama Guru

Tabel 2.4

## Daftar Nama Guru MTsN Purwoasri

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Drs. H. Abdullah Rasyaad, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Triyono, S.Pd	Biologi
3	Drs. Tamtomo Teguh	Fisika
4	Sri wahyuni S.Pd	B. Inggris
5	Dra. Titik Tri S	IPS
6	Imroatul Khasanah, S.Pd	B. Inggris
7	Komarodin, S.Pd	Matematika
8	Dra. Nanik Nur Hayati	Bhs. Indonesia
9	Dra. Isnaini Syuhazana	BK
10	Mitayani S.Pd	Bhs. Indonesia
11	Sulistyowati S.Pd	BP/ BK
12	Iva Rosidah S.Si	Bhs. Indonesia
13	Rahma Hidayati S.Pd	Matematika
14	Matasim S.Pd	IPS
15	Ariful Usman Afandi, S.Pd	Penjaskes
16	Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd.I	Penjaskes
17	Karwiyati, S.Pd	Bhs. Indonesia

18	Dewi Nazulah, S.Pd	Fisika
19	Miratun Nisak, S. Ag	Fiqh/ Akhidah Ahklaq
20	Atik Werdiningrum, S.Pd	PPKn
21	H. Itmam Rouyani, S.Pd	B. Inggris
22	Moh. Sulthon, S.Pd	B. Inggris
23	Dewi Nurul Fitri, S.SI	Biologi
24	Puspita Sari, S.Pd.I	Fiqh
25	Erni Werdiningsih S.Pd	Seni Rupa
26	Iswahyudin S.Ag	Baca Qur'an
27	Neneng Sulastri, SE	IPS
28	Dra. Komariyah	SKI/ Aqidah Akhlaq
29	Mar'atus Sholihah, S.Ag	B. Arab
30	Fitriani Laili S.Ag	Qur'an Hadist
31	Samsul Ma'arif, M.Pd.I	SKI
32	Abdul Fatih Ma'sum, S.Fil.I	B.Arab
33	Mabrur S.Ag	B. Arab
34	Moch. Rosidi, S.Ag	B. Arab
35	Muflihatul Fuadah, ST	TIK
36	Krisdianto. S.Pd	B.Inggris
37	Ahsan Baihaqi, S.Pd	B. Inggris/ TIK
38	Mohamad Bahrul Mustofa S.Si	Matematika



39	Kharisma Hidayati, S.Pd	IPS/PPKn
40	Nurul Hidayah, S.Pd.I	Baca Qur'an
41	Roikhatul Jannah, S.Pd	B. Inggris
42	Muchamad Ali Ghusni S.Pd.I	Qur'an Hadist
43	Wahyu Ujianti S.Pd	Bhs. Daerah
44	Nuria Laili Fauziah, S.Pd	B. Indonesia
45	Binti Setiasih, S.Pd	Fisika/ Biologi
46	Ali Masrukan, S.Si	Fisika
47	Moh. Muhtar, S.Pd	Matematika
48	Ahmad Afif, S.Si	Matematika
49	Ulfi Fauzatul Muarafah, S.Ag	A. Akhlaq/ Fiqh
50	Andik Nuryasin	TIK
51	Indah Sulistyowati, S.Pd	Matematika
52	Elzza Armelarria, S.Si, S.Pd	Biologi
53	Abd. Rohim S.Pd	Matematika
54	Yudi Purwanto, S.Pd	B.Indonesia
55	Sayid Ridho, SH,MH	BP/BK
56	Zuni Muntafi'ah, S.Pd.I	B.Arab
57	Vian Purwianti, S.Pd	B.Jawa
58	Arifin Siregar	Penjaskes

## 6. Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri

Tabel 2.5

## Sarana Prasarana MTsN Purwoasri

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi			
				Baik	Cukup	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	26	8 x 9	√			
2	Leb. Bahasa, Ipa, Komputer	3	8 x 9	√			
3	Ruang pramuka	1	4x9	√			
4	Ruang fungsionaris	1	4x9	√			
5	Perpustakaan	1	10x9	√			
6	Tempat parkir	1	18x9	√			
7	Tanah lapangan	1	7.026	√			
8	Ruang OSIS	1	4x9	√			
9	Musolla	1	8x8	√			
10	BP	1	4x9	√			

11	UKS	1	4x9	√			
12	Ruang Guru	2	8x9	√			
13	Ruang Kepala Sekolah	1	8x9	√			
14	Ruang Tata Usaha	1	8x9	√			
15	Koperasi Siswa	1	10x9	√			
16	Kantin	1	4x9	√			
17	Kamar mandi guru	4	2x1	√			
18	Kamar mandi siswa	16	2x1	√			
19	Ruang Gudang	2	2x9	√			
20	Dapur	1	2x9	√			

## B. Subyek Penelitian

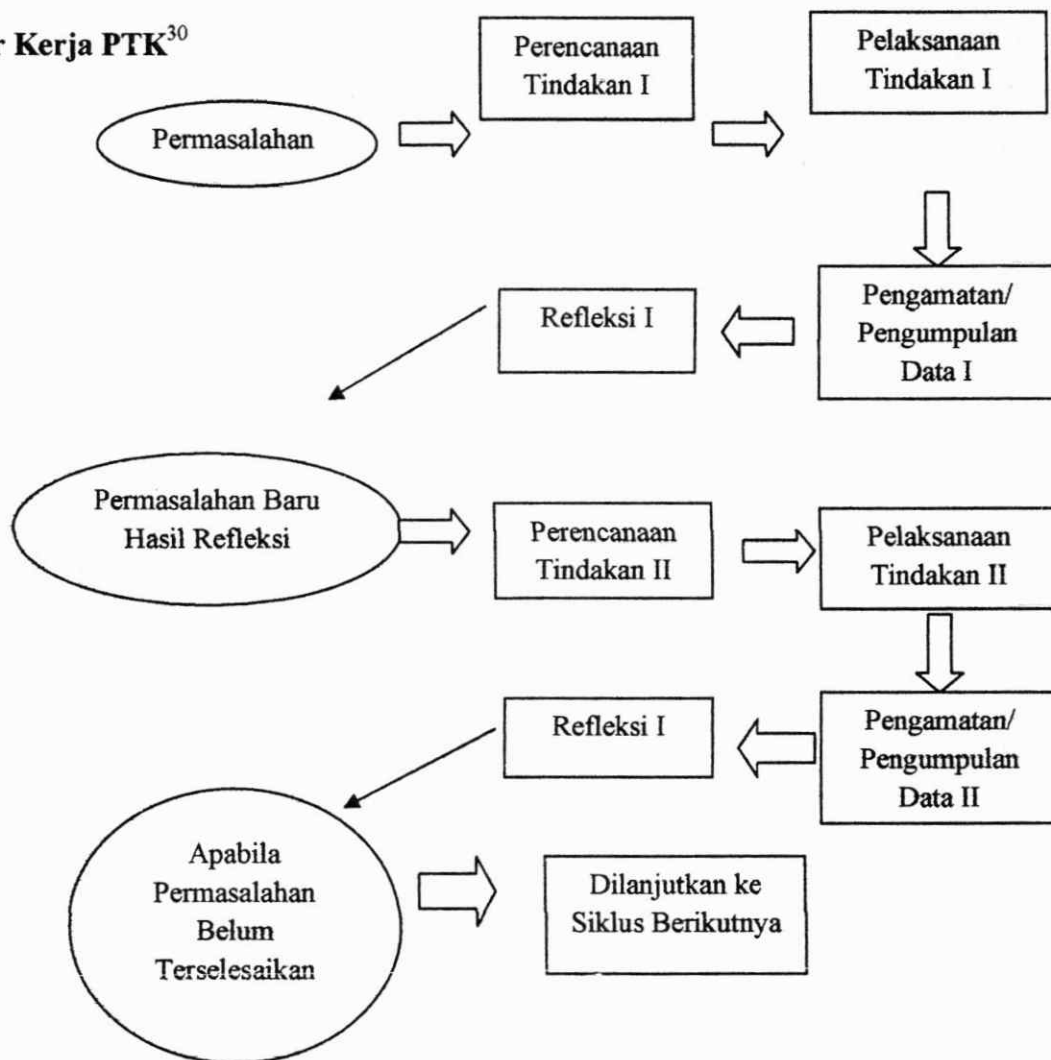
Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah para siswa kelas VII B dengan jumlah 41 siswa, terdiri dari 20 siswa putra dan 21 siswa putri.

### C. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan mengikuti model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang mengandung empat komponen, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).<sup>29</sup>

Gambar 2.6

#### Alur Kerja PTK<sup>30</sup>



<sup>29</sup> Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), 68-69.

<sup>30</sup> Suharsi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 74.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan metode *resource based learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VII B MTsN Purwoasri Kediri pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian dirancang dalam tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas diimplementasikan kedalam sebuah skenario tindakan yang akan dilakukan peneliti, skenario tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pra siklus

Pada tahap ini peneliti masih menggunakan metode yang biasanya dipakai oleh guru Akidah Akhlak MTsN Purwoasri, yaitu metode ceramah. Dalam hal ini, hanya guru yang menyampaikan materi, siswa hanya mendengarkan dan bertanya apabila masih ada materi yang belum difahami. Di akhir pembelajaran, peneliti melakukan *pos test* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum menggunakan metode *resource based learning*.

#### 2. Siklus I

##### a. Perencanaan tindakan I

Dalam tahap ini dilakukan persiapan untuk tahap pelaksanaan tindakan. Tindakan persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Meninjau kembali sumber belajar yang bisa digunakan untuk menerapkan metode *resource based learning* di MTsN Purwoasri Kediri.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *resource based learning*.

- 3) Membuat instrumen penelitian seperti catatan lapangan, lembar observasi.
- 4) Membuat soal tertulis yang digunakan sebagai tes formatif.

b. Pelaksanaan tindakan I

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan siklus I merupakan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *resource based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan pada siklus I diawali dengan do'a bersama, salam dan absen siswa. Selanjutnya pelaksanaan dibagi kedalam tiga tahap.

1) Tahap Pendahuluan

- a). Memberikan appersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- b). Menjelaskan tujuan pembelajaran, hal tersebut dimaksudkan untuk memahamkan siswa kenapa mereka perlu mengerjakan tugas-tugas yang kompleks dari guru.
- c). Menginformasikan indikator hasil belajar.

2) Tahap inti

- a). Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *resource based learning*
- b). Siswa mencari informasi tentang bukti kebesaran Allah melalui 10 *Al-Asma' Al Husna* (*Al-Aziz, Al- Gaffar, Al-Basit, An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al- Barr, Al- Fattah, Al-'Adl, Al-*

*Qayyum*) dari berbagai sumber yang ada seperti buku-buku yang ada di perpustakaan dan internet, contoh yang diambil dari lingkungan.

- c). Siswa merangkum materi yang diperoleh dari berbagai sumber.
- d). Siswa dibagi menjadi 10 kelompok mendiskusikan materi yang dicari dan mempresentasikan.

### 3) Tahap Penutup

- a). Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum difahami
- b). Peneliti memberi kesimpulan tentang materi yang dibahas.
- c). Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi selanjutnya di sumber belajar lain selain lembar kerja siswa (LKS).
- d). Berdo'a dan salam penutup.

### c. Observasi Tindakan I

Dalam tahap observasi ini guru dan peneliti mengamati segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dalam tahap pelaksanaan tindakan.

Observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan.

Dalam Observasi yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *resource based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat penerapan metode *resource based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

- 3) Mengamati hasil tes siswa, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
- 4) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.
- 5) Peneliti mengamati kelebihan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

d. Refleksi I

Dalam hasil observasi yang berupa hasil belajar siswa akan diperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil refleksi dari siklus I ini, digunakan sebagai pedoman dan perencanaan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan selanjutnya.

3. Siklus 2

Kegiatan perencanaan pada siklus II merujuk pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, dimana kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan skenario tindakan kelas pada siklus I yang telah



disusun dan dilaksanakan, diberi pembenahan dan perbaikan, sedangkan kelebihan-kelebihannya dipertahankan.

a. Perencanaan Tindakan II

Tindakan persiapan yang dilakukan adalah sebagaimana persiapan pada siklus I, yaitu:

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan solusinya.
- 2) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan refleksi siklus I. Penekanan pada siklus II ini adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar siswa dengan menggunakan metode *resource based learning*.
- 4) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I, meliputi:

- 1) Memberikan appersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Menginformasikan indikator hasil belajar.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *resource based learning*

- 4) Siswa mencari informasi tentang meneladani sepuluh asmaul husna (*Al-Aziz, Al-Gaffar, Al-Basit, An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum*) dari berbagai sumber yang ada seperti buku-buku yang ada di perpustakaan, internet atau bahkan pengalaman diri sendiri.
- 5) Siswa merangkum materi yang diperoleh dari berbagai sumber.
- 6) Mendiskusikan materi yang sudah diperoleh.
- 7) Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum difahami.
- 8) Peneliti memberi kesimpulan tentang materi yang dibahas.
- 9) Memberikan tes kepada siswa setelah diterapkannya metode *resource based learning*.

c. Observasi Tindakan II

Observasi dilakukan dengan pelaksanaan tindakan..

- 1) Pengamatan dilakukan dengan pelaksanaan tindakan, Guru dan observer mencatat dan mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi didalam kelas.
- 2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dibandingkan dengan siklus I.
- 3) Mengamati hasil tes, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
- 4) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

5) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan dirasa cukup, maka tindakan akan dihentikan.

d. Refleksi II

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *resource based learning* yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat diskriptif Kualitatif. Dikatakan diskriptif Kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi dilapangan.

Arikunto menjelaskan Jika Penelitian yang dalam pengumpulan data dan penafsiran hasilnya tidak menggunakan angka, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian Kualitatif.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliitian Satu Pendekatan Praktek*(Jakarta: PT Renika cipta, 2002), 102.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian kelas dengan memposisikan peneliti menjadi guru sekaligus menjadi pengamat. Dalam hal ini peneliti juga dibantu guru pamong dalam rangka mengkonfirmasi setiap temuan-temuan yang ditemui dalam proses pembelajaran yang kemudian diformulasikan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.

## 2. Sumber Data

Menentukan subyek merupakan bagian dari langkah-langkah pokok dalam proses penelitian, agar nantinya berjalan dengan mudah dalam melaksanakan penelitian tersebut, sehingga bisa mendapatkan data yang akurat dan valid.

Lexy J, Moleong dengan mengutip pendapat Lofland menyatakan bahwa sumber data pertama dalam penelitian Kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.<sup>32</sup>

Yang dijadikan Obyek dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa siswi kelas VII B MTsN Purwoasri. Dalam penelitian ini data mencakup, antara lain:

- a. Hasil tes yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Resource Based Learning*.

---

<sup>32</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT Remaja Rosda Karya 2002), 112.

- b. Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak ketika berlangsung.

Adapun jenis data yang digunakan dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1) Data Tidak Tertulis

Data yang berbentuk tidak tertulis ini berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berbentuk kata-kata ini diambil dari para responden (informan) pada waktu mereka diwawancarai. Jadi dalam data ini berupa keterangan dari para informan atau responden.

2) Data Tertulis

Data yang berbentuk tulisan diperoleh dari pihak pengurus MTsN Purwoasri Kab. Kediri yang berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a) Sumber data yang berupa kata-kata

Sumber data ini berupa kata-kata yang diperoleh dari guru-guru di MTsN Purwoasri Kab. Kediri, dan siswa-siswi kelas VII B MTsN Purwoasri Kab. Kediri.

b) Sumber data yang berupa tulisan atau dokumen

Sumber data ini diperoleh dari bagian kurikulum MTsN

Purwoasri Kab. Kediri yang meliputi:

1. Sejarah Singkat MTsN Purwoasri Kab. Kediri.
2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Purwoasri Kab. Kediri.
3. Profil MTsN Purwoasri Kab. Kediri.
4. Siswa-siswi kelas VII B MTsN Purwoasri Kab. Kediri.
5. Guru-guru di MTsN Purwoasri Kab. Kediri.
6. Sarana dan Prasarana MTsN Purwoasri Kab. Kediri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, guna mengumpulkan data maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah teknik evaluasi yang digunakan untuk mengkaji suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data. Observasi merupakan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan kendatipun teknik ini pada umumnya melibatkan penglihatan terhadap data visual, observasi dapat pula melibatkan penglihatan indra lainnya seperti pendengaran, sentuhan atau rabaan, serta penciuman.<sup>33</sup> Menurut Arikunto, observasi adalah pengamatan tingkah laku pada situasi

---

<sup>33</sup>Sudjana Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2006), 199

tertentu.<sup>34</sup> Dan menurut W. Gulo observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian, penyaksian selama peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, dan kemudian dicatat subyektif mungkin.<sup>35</sup>

Untuk observasinya menggunakan observasi aktivitas kelas. Observasi aktivitas kelas merupakan suatu pengamatan langsung terhadap peserta didik dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran. Sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku peserta didik, kerja sama, serta komunikasi di antara mereka dalam kelompok.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap terkait penerapan metode *resource based learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *resource based learning*. Selain itu, juga untuk mengetahui aktivitas siswa di dalam kelas ketika mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak, baik sebelum diterapkannya metode *resource based learning* maupun sesudah diterapkannya metode *resource based learning*.

---

<sup>34</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 143.

<sup>35</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 116

## 2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>36</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>37</sup>

Metode wawancara atau metode interview dipergunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, yang mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dengan seorang responden, dengan bercakap-cakap bertatap muka dengan responden tersebut.<sup>38</sup>

Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru pamong, dan siswa siswi kelas VII B MTsN Purwoasri terkait dengan metode *resource based learning* dan kemandirian belajar siswa di MTsN Purwoasri pada mata pelajaran Aqidah Ahlak.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam *melaksanakan* dokumentasi, peneliti menyelidiki

---

<sup>36</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

<sup>37</sup>Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, .135.

<sup>38</sup>Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 29.



benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen pembelajaran, catatan harian hasil kerja anak, perubahan sikap nyata anak dan sebagainya.<sup>39</sup>

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

- a) Sejarah berdirinya MTsN Purwoasri Kediri
- b) Visi dan misi MTsN Purwoasri Kediri
- c) Struktur organisasi di MTsN Purwoasri Kediri
- d) Sarana dan prasarana di MTsN Purwoasri Kediri
- e) kegiatan anak pada saat pembelajaran didalam kelas (*Indoor Learning*) dan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) yakni pelaksanaan pembelajaran *Resource based Learning*.

Peranan dokumentasi bagi penulis sangatlah berarti dalam kaitan untuk melihat perubahan tingkah laku dan kemandirian belajar anak serta pentingnya metode *Resource based Learning* dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. Tes

Peneliti memberikan tes kepada para siswa kelas VII B. Tes yang dilakukan adalah tes hasil belajar. Tes ini digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Pemberian tes ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum diterapkan metode *Resource Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak

---

<sup>39</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 108

(*pretest*) dan sesudah diterapkan metode *Resource Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak (*posttest*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Resource Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.<sup>40</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan metode *Resource Based Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII B MTsN Purwoasri Kediri. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif:

- 1) Analisis Data Observasi Penerapan Metode *Resource Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam menganalisis data observasi penerapan metode *Resource Based learning* pada mata pelajaran ini Akidah Akhlak, maka peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) : diberi skor 5

---

<sup>40</sup>Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 104.

- Baik (B) : diberi skor 4  
 Cukup (C) : diberi skor 3  
 Kurang (K) : diberi skor 2  
 Sangat Kurang (SK) : diberi skor 1

Norma *pengujian* menggunakan skala prosentase dengan tingkat criteria sebagai berikut:

- 90% - 100% = Sangat Baik (SB)  
 80% - 89% = Baik (B)  
 70% - 79% = Cukup (C)  
 60% - 69% = Kurang (K)  
 < 60% = Sangat Kurang (SK)

2) Analisis Data Observasi Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam menganalisis data kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilihat dari perilaku aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian sebagai berikut:

**Tabel 2.7**

**Pengamatan sikap kemandirian belajar**

NO.	Aktivitas sikap	SB	B	C	K	SK
1	Banyaknya sumber belajar yang digunakan dalam mengumpulkan informasi.					

2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari sumber belajar yang lain					
3	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas.					
4	Tekun dalam mengerjakan tugas					
5	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.					
Jumlah						
Jumlah perolehan skor						
Rata-rata						
Nilai prosentase						
Kriteria pengujian						

Kemudian dari data yang berkaitan dengan perilaku aktivitas siswa diatas, maka dapat diperoleh nilai perilaku siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

### 3) Analisis Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan tahapan, yaitu peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah, guru pamong bidang studi Aqidah Akhlak dan pegawai TU untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan guru, siswa, serta sekolah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga diberi kesempatan untuk mengambil gambar pada beberapa lokasi dalam madrasah, kemudian dipilih sebagai data yang mendukung proses penelitian.

### 4) Analisis Data Wawancara

Data wawancara dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara atau interview kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran